

ABSTRAK

Setiap organisasi memiliki strategi tertentu untuk menciptakan budaya kerja dan tim yang efektif agar dapat bekerja mencapai tujuan dengan baik. Oleh karena itu bagaimana budaya kolaborasi yang dimiliki oleh organisasi secara efektif dapat meningkatkan kinerja tim dengan dimediasi oleh *team cohesiveness* dalam proses perkembangan tim tersebut. Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh variabel independent dengan atau tanpa melalui variabel mediasi terhadap variabel dependen. Subjek penelitian merupakan karyawan dilingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VI. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian menggunakan SmartPLS. Hasilnya, budaya kolaborasi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja tim dan *team cohesiveness*. Selanjutnya, *team cohesiveness* juga terbukti memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja tim dan mampu memediasi variabel budaya kolaborasi terhadap variabel dependen yakni kinerja tim. Hasil penelitian menyarankan agar budaya kolaborasi membentuk tim efektif sebagai bagian dari usaha untuk mengoptimalkan sumber daya manusia mencapai tujuan secara optimal.